

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Teknik pelaksanaan pemadatan tanah pada pembangunan jalan tol Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi pada Zona 2, Seksi 3 Parbarakan - Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara, dilakukan 2 tahap yaitu di laboratorium dengan menggunakan *Tes Proctor*, yang terdiri dari tiga bagian yaitu plat dasar, silinder proctor (tabung) dan alat penumbuk, dan pemadatan tanah di lapangan menggunakan alat mesin gilasp (roller), alat tumbuk (hammer) dan alat penggetar (vibrator), dengan tetap memperhatikan kadar air tanah sebelum dipadatkan, kemudian pemeriksaan kepadatan tanah yang diperoleh, tebal lapisan tanah sebelum dipadatkan dan jenis dan berat mesin gilasp/alat tumbuk dan jumlah lintasannya.
2. Berdasarkan data pada Pengujian kepadatan lapangan dengan *sand cone test* dilakukan pada 3 titik yang berbeda pada layer 1 Zona 2, Seksi 3 Parbarakan - Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara, diperoleh derajat kepadatan tanah:
Titik Pengujian 1 pada kode tabung A : STA 43+375 L, yaitu : 98,40%
Titik Pengujian 2 pada kode tabung B : STA 43+475 R, yaitu : 97,63%
Titik Pengujian 3 pada kode tabung C : STA 43+575 CL, yaitu : 97,31%
Dengan nilai derajat kepadatan seperti yang diuraikan diatas, maka kepadatan yang dibutuhkan telah tercapai dan sudah memenuhi standar pemadatan yang baik, sesuai dengan spesifikasi tanah timbun S4.06 (3) tentang Pelaksanaan Pekerjaan.

5.2 Saran

Beberapa hal yang dapat penulis sampaikan sebagai saran pada penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam menentukan pemeriksaan ini jangan sampai ada getaran - getaran, karena akan memberikan pengaruh terhadap hasil pengujian kepadatan lapangan.
2. Sebaiknya dalam pengisian pasir baik kedalam wadah pasir maupun kedalam lobang, harus dilakukan dengan perlahan agar pasir tidak memadat setempat, sehingga pengujian yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik
3. Sebaiknya penentuan berat isi pasir dilakukan pada setiap penggantian jenis pasir yang baru atau apabila pasir tersebut telah lama dipergunakan (kotor), dengan kata lain, jika pasir yang digunakan sudah tidak layak pakai, sebaiknya diganti dengan yang baru.
4. Derajat kepadatan tanah biasanya terjadi antara 95 % sampai 100 %, dengan ketentuan minimum 95%, jadi apabila perbandingannya kurang dari 95 % maka kondisi lapangan perlu dilakukan penambahan pemadatan kembali, sampai memenuhi perbandingan antara 95% - 100%.